

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Cresswell (2014) mengungkapkan bahwa Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan bahasa yang informal dan formal pada meneliti melalui data berupa nomor -nomor . Sedangkan penelitian kualitatif tak jarang memakai bahasa informal. Selain itu, penelitian kualitatif tak jarang memakai data ekspresi dan non-ekspresi, & serta data angka menjadi data pendukung. (Gemilang, 2021, p. 19).

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan paradigma *post-positivisme*. Paradigma merupakan perbaikan berasal paradigma positivisme yang pada paradigma tersebut hanya mengandalkan kemampuan pengamatan eksklusif pada objek yang diteliti. paradigma *post-positivisme* mempunyai sebuah *critical realism*, artinya yaitu terdapat empiris yang sinkron menggunakan fenomena, namun ternyata tidak mungkin untuk realitas tadi Jika ditinjau secara benar oleh peneliti. karena secara epistemologis, hubungan antara peneliti dengan realitas yang diteliti harus interaktif serta tak bisa dipisahkan. karena dalam indikator *post-positivisme* lebih mempercayai suatu temuan melalui banyak sekali macam metode. sebagai akibatnya ilmu tertentu bisa mencapai objektivitas (Husin, 2013, p. 8-9).

Tujuan peneliti memilih paradigma *post-positivisme* sebagai pendekatan dalam penelitian ini ialah bagaimana ingin mengetahui secara deskriptif bagaimana Gaya Komunikasi Pejabat Publik di Instagram (Analisis Isi Kualitatif Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo Dalam Video Sosialisasi Vaksinasi di Jawa Tengah pada akun Instagram @ganjar\_pranowo). Peneliti akan menganalisis gaya komunikasi yang digunakan pada konten video sosialisasi pada akun Instagram @ganjar\_pranowo. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi yang digunakan oleh gubernur Ganjar Pranowo pada akun media sosial Instagram dalam mensosialisasikan kebijakan vaksinasi pada masyarakat di Jawa Tengah.

### 3.2. Metode Penelitian

Sedangkan pada metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* sendiri menjadi penelitian yang memiliki sifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang ada di suatu media. Objek yang diteliti akan peneliti golongan melalui bentuk tulisan atau lambang dan yang bisa diinterpretasi satu-persatu secara lebih lanjut. namun, pada suatu audio media massa tetap wajib dilakukan pendengaran serta penelitian kembali, hal tadi berlaku juga dengan media yang bersifat visual. Tujuannya ialah buat mengetahui karakter penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator. Analisis isi artinya sebuah teknik penelitian yang berusaha buat membentuk inferensi-inferensi yang bisa dititu dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Gusti, 2018, p. 53).

Lisa A. Kort-Butler menjelaskan bahwa Analisis isi adalah teknik uji terhadap suatu konten pada media, baik televisi juga media cetak yang dilakukan secara runtun. Teknik ini bersifat dapat diduplikasi atau ditiru oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan objek atau subjek yang berbeda. Analisis isi dilakukan menggunakan memakai pengukuran yang reliabel dan valid berdasar pada indikator-indikator yang ditentukan, dan menggunakan perhitungan statistik untuk mencapai atau mendeskripsikan kesimpulan dari apa yang ingin diteliti (Gusti, 2018, p. 54).

Secara umum unit analisis yang ada dalam analisis isi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu unit sample (*sampling units*), unit pencatatan (*recording units*), dan unit konteks (*context units*), sebagai berikut (Eriyanto, 2013) : Unit sampel (*sampling units*) adalah bagian dari sebuah objek yang dipilih atau diseleksi oleh peneliti untuk analisis lebih dalam lagi. Unit sampel ini ditentukan oleh topik dan tujuan dari riset penelitian (Eriyanto, 2013).

Metode analisis isi memiliki prosedur-prosedur atau tahapan dalam penyusunannya. Tahapan-tahapan tersebut digunakan sebagai pedoman dalam Menyusun penelitian dengan metode analisis isi. Beberapa tahapan atau prosedur dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi diawali dengan

menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian *coding sheet*, menghitung *reliabilitas*, dan menganalisis hasil temuan (Gusti, 2018, p. 54).

Menurut Holsti tiga fungsi utama yang digunakan pada metode analisis isi. Pertama, analisis isi dapat memberikan gambaran karakteristik pada suatu komunikasi dengan memberi pertanyaan mengenai bagaimana pesan dapat disampaikan (apa, bagaimana, siapa). Kedua, metode analisis isi juga dapat membuat sejumlah kesimpulan dengan memberi sebuah pertanyaan mengenai bagaimana cara pesan ini disampaikan (mengapa). Ketiga, metode analisis isi juga dapat membuat sejumlah kesimpulan mengenai konsekuensi dari sebuah komunikasi dengan memberikan pertanyaan mengenai efek dari pesan yang disampaikan tersebut (Noviani, 2020, p. 28).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan Analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis gaya komunikasi pada Instagram @ganjar\_pranowo terkait video sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Jawa Tengah. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap gaya komunikasi Ganjar Pranowo berdasarkan pada teori Gaya Komunikasi (*Communication Style*) yang diutarakan oleh Sasa Djuarsa Sendjaja, antara lain yaitu gaya komunikasi *The Controlling Style*, *The Equalitarian*, *The Structuring*, *The Dynamic Style*, *The Relinquishing Style*, *The Withdrawal Style*, Peneliti juga mengamati makna komunikasi non-verbal yang disampaikan.

### **3.3. Unit Analisis**

Menurut Moleong (2013) informan atau unit analisis merupakan sebuah fokus yang akan diteliti, dapat berupa individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi atau data yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan topik penelitian (Kurnia, 2014, p. 62). Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu isi pesan dalam unggahan pada Instagram Ganjar Pranowo dengan pembahasan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 di wilayah Jawa Tengah. Menurut data yang ditemukan peneliti pada 13 April 2022 menunjukkan unit analisis dalam penelitian ini yaitu postingan video pada

Instagram @ganjar\_pranowo dalam periode 01 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022. Jumlah konten yang akan diteliti sebanyak 44 konten video sosialisasi vaksinasi Covid-19 dengan total durasi 66 menit 88 detik.








Tabel 3.1. Unit Analisis

| No | Gambar  | Judul                                     | Tanggal   | Durasi | Like        | Views         |
|----|---|---|-----------|--------|-------------|---------------|
| 1  |    | Vaksin Covid-19 Tiba Di Jateng            | 4-Jan-21  | 00:59  | 17,4K Likes | 165,791 Views |
| 2  |    | Pertama Divaksin? Siaapp!!                | 7-Jan-21  | 00:34  | 27,7K Likes | 202,879 Views |
| 3  |   | Jateng Mulai Vaksin Di 3 Daerah           | 12-Jan-21 | 01:33  | 14,7K Likes | 156,315 Views |
| 4  |  | Persiapan Vaksinasi Di Kota Semarang      | 13-Jan-21 | 00:59  | 10,4K Likes | 95,986 Views  |
| 5  |  | Vaksinasi Covid-19 Pertama Di Jawa Tengah | 14-Jan-21 | 02:19  | 15K Likes   | 174,436 Views |
| 6  |  | Menemani Nakes Divaksinasi                | 19-Jan-21 | 02:14  | 8K Likes    | 96,395 Views  |
| 7  |  | Waktu Divaksin Rasanya Gimana Sih?        | 27-Jan-21 | 01:00  | 71,6K Likes | 471,676 Views |

| No | Gambar  | Judul                                     | Tanggal   | Durasi | Like        | Views         |
|----|---|---|-----------|--------|-------------|---------------|
| 8  |    | Baju Adat Khusus Vaksin                   | 28-Jan-21 | 02:20  | 14,5K Likes | 198,135 Views |
| 9  |    | 1 Juta Vaksin Gelombang II Tiba Di Jateng | 21-Feb-21 | 01:09  | 7,1K Likes  | 94,500 Views  |
| 10 |    | Vaksinasi Asn & Pelayan Publik            | 22-Feb-21 | 01:54  | 7,6K Likes  | 119,174 Views |
| 11 |   | Tolak Vaksin Berhadiah Umroh              | 25-Feb-21 | 01:45  | 47,7K Likes | 419,534 Views |
| 12 |  | Vaksinasi Para Lansia                     | 3-Mar-21  | 00:59  | 7,5K Likes  | 67,705 Views  |
| 13 |  | Pedagang Pasar Di Solo Divaksin           | 4-Mar-21  | 02:04  | 10,6K Likes | 135,045 Views |
| 14 |  | Vaksin Aman Dan Halal                     | 11-Mar-21 | 02:06  | 17,5K Likes | 181,821 Views |

| No | Gambar  | Judul                            | Tanggal    | Durasi | Like          | Views         |
|----|---|----------------------------------|------------|--------|---------------|---------------|
| 15 |    | Rsd Salatiga                     | 18-Mar-21  | 00:59  | 13,4 Likes    | 141,712 Views |
| 16 |    | Sentra Vaksinasi Grandhika       | 9-Juni-21  | 00:59  | 8,2K Likes    | 100,292 Views |
| 17 |    | Vaksinasi Lansia Jawa Tengah     | 12-Juni-21 | 02:08  | 5,2K Likes    | 53,913 Views  |
| 18 |   | Waspada Covid-19 Varian Delta    | 15-Juni-21 | 05:52  | 50,579K Likes | 500,334 Views |
| 19 |  | Vaksinasi Di Gedung Utc Semarang | 22-Juni-21 | 00:59  | 44,3K Likes   | 507,852 Views |
| 20 |  | Vaksinasi Drive Thru             | 23-Juni-21 | 02:20  | 13K Likes     | 171,647 Views |
| 21 |  | Vaksinasi Di Pelosok Desa        | 25-Juni-21 | 02:20  | 7,2K Likes    | 89,194 Views  |

| No | Gambar  | Judul   | Tanggal    | Durasi | Like        | Views         |
|----|---|---|------------|--------|-------------|---------------|
| 22 |    | Bus Vaksinasi Keliling Kota Solo                      | 1-Juli-21  | 02:20  | 8,7K Likes  | 111,089 Views |
| 23 |    | Mahasiswa Bantu Vaksinasi                             | 3-Juli-21  | 02:20  | 35,1K Likes | 429,044 Views |
| 24 |    | Vaksinasi Pelajar Dimulai                             | 14-Juli-21 | 01:51  | 14,5K Likes | 191,905 Views |
| 25 |   | Vaksinasi Pelajar & Mahasiswa                         | 15-Juli-21 | 02:20  | 10,1K Likes | 102,999 Views |
| 26 |  | Siapkan Vaksinasi Petani Tembakau                     | 16-Juli-21 | 00:59  | 15,2K Likes | 167,372 Views |
| 27 |  | Tetap Prokes Meski Sudah Vaksin                       | 22-Juli-21 | 00:59  | 17,6K Likes | 195,467 Views |
| 28 |  | Panglima Tni & Kapolri Cek Progres Vaksinasi Semarang | 17-Juli-21 | 01:18  | 17K Likes   | 228,629 Views |
| 29 |  | Vaksinasi Di Solo Tertinggi Nasional                  | 18-Juli-21 | 01:34  | 12K Likes   | 173,515 Views |

| No | Gambar  | Judul   | Tanggal     | Durasi | Like        | Views         |
|----|---|---|-------------|--------|-------------|---------------|
| 30 |    | Vaksinasi Pasien Disabilitas Mental   | 22-Juli-21  | 02:19  | 8,6K Likes  | 137,998 Views |
| 31 |    | Vaksin Biar Bisa Sekolah Lagi   | 23-Juli-21  | 02:18  | 10,1K Likes | 136,416 Views |
| 32 |    | Vaksinasi Pelajar Berhadiah Hp  | 9-Agust-21  | 00:56  | 25,8K Likes | 288,538 Views |
| 33 |   | Dalam video ini menjelaskan mengenai memberikan semangat masyarakat yang sedang mengikuti program vaksinasi | 11-Agust-21 | 00:37  | 34,9K Likes | 301,627 Views |
| 34 |  | Bukti Vaksinasi Jadi Syarat Masuk Mall Paragon Semarang   | 12-Agust-21 | 00:30  | 84,3K Likes | -             |
| 35 |  | Dalam video ini menjelaskan mengenai memberikan semangat masyarakat yang sedang mengikuti program vaksinasi | 16-Agust-21 | 00:29  | 78,9 Likes  | -             |
| 36 |  | Vaksinasi Difabel Jateng  | 19-Agust-21 | 00:59  | 11,8K Likes | 131,308 Views |
| 37 |  | Superman Takut Disuntik   | 08-Sep-21   | 02:15  | 59,8K Likes | 623,678 Views |



| No | Gambar  | Judul  | Tanggal   | Durasi | Like          | Views         |
|----|---|--|-----------|--------|---------------|---------------|
| 38 |    | Bus Keliling<br>Vaksinasi Lansia                   | 09-Sep-21 | 02:20  | 18K Likes     | 182,362 Views |
| 39 |    | Vaksinasi Pedagang<br>Mie & Bakso Kota<br>Semarang | 15-Sep-21 | 01:35  | 12,1K Likes   | 129,071 Views |
| 40 |    | Vaksinasi Di Candi<br>Borobudur                    | 27-Sep-21 | 02:06  | 10,4K Likes   | 86,863 Views  |
| 41 |   | Vaksinasi Jateng<br>Bebas Rabies                   | 28-Sep-21 | 01:31  | 10,4K Likes   | 112,253 Views |
| 42 |  | Vaksinasi Di Pulau<br>Terpencil                    | 09-Dec-21 | 01:33  | 14,9K Likes   | 148,081 Views |
| 43 |  | Suntiknya Gak<br>Kerasa                            | 04-Jan-22 | 02:01  | 17,029K Likes | -             |
| 44 |  | Vaksin Kadaluarsa?                                 | 09-Jan-22 | 02:19  | 10,032K Likes | -             |

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan mekanisme penelitian kualitatif. Karena teknik pengumpulan data yang sempurna tentu akan menghasilkan data yang dapat dijamin kredibilitasnya (Sugiyono, 2018, p. 224).

Menurut Sugiyono (2018:224), dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Karena pemilihan teknik pengumpulan data dapat dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu menemukan dan memahami fokus masalah pada penelitian sebelum mengumpulkan data yang digunakan untuk menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk data penelitian (Sugiyono, 2018, p. 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis sebuah dokumen yang mendukung, baik dokumen tertulis, gambar, atau dokumen elektronik lainnya. (Sugiyono, 2018, p. 224). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa postingan-postingan dari akun Instagram milik Ganjar Pranowo. Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah proses dalam mencari dan menelaah kepustakaan (Sugiyono, 2018, p. 224). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi pustaka sebagai teknik guna mendukung teknik utama yakni teknik dokumentasi, adapun penerapannya peneliti menggunakan studi pustaka guna memperkaya hasil penelitian melalui beberapa buku, jurnal maupun berbagai karya ilmiah, serta media daring atau *online*.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Satori dan Aan (2012, hlm 164) menjelaskan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif dapat dinyatakan fokus apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), derajat keteralihan (*transferability*), derajat kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, p. 366) yang menyatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*Validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”.

#### A. *Confirmability* (Objektivitas)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Pengujian *confirmability* menurut Sugiyono (2017) yaitu dalam penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Berkaitan dengan uji *confirmability* peneliti dapat mengkaji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian dan mengevaluasi hasil penelitian, apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji konfirmabilitas atau *confirmability* (obyektifitas). Dimana data tersebut selanjutnya diperiksa oleh pembimbing penelitian sebagai coder kedua. Dengan kata lain, ada dua encoder dalam penelitian ini. Untuk memastikan agar hasil pengkodean penyidik tetap objektif, maka perlu dilakukan pengecekan dan koordinasi pengkodean dengan rekan.

#### B. *Dependability* (Reabilitas)

Sugiyono (2017:337) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut *reabilitas*. sebab pada suatu penelitian fokusnya ialah jika orang lain bisa mereplikasi atau mengulangi proses yang ada dalam penelitian tadi. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan

menggunakan melakukan audit atau pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini ditimbulkan sebab banyaknya ditemukan bahwa peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi mampu memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability* nya. Sehubungan dengan uji *dependability*, peneliti dapat melakukannya dengan cara bekerja sama dengan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari menentukan masalah fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Selanjutnya uji *reliabilitas* menurut Krippendorf dalam Eriyanto (2011) dibagi menjadi tiga jenis *reliabilitas*, yaitu stabilitas, reproduksibilitas, dan akurasi. Ketiga jenis reliabilitas tersebut berbeda dalam metode pengukurannya, dan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan jenis akurasi *reliabilitas* antar *coder* dengan menggunakan rumus Holsti (Damara, 2017). Dalam rumus Holsti, nilai toleransi minimum yang dapat ditoleransi adalah 0,70, atau 70%. Artinya, jika hasil perhitungan menunjukkan angka keandalan lebih besar dari 0,70, berarti alat ukur yang digunakan sudah tepat. Namun jika hasilnya di bawah 0,70, berarti alat pengukur (*coding sheet*) belum tepat dalam penelitian. Selain itu persentase kesepakatan, reliabilitas Holsti juga harus digunakan untuk semua kategori yang digunakan, hasil reliabilitas masing-masing kategori tersebut disajikan dalam laporan (Damara, 2017) . Rumus Holsti adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3.1 Rumus Hosti

Keterangan:

CR = Reliabilitas antar coder

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh koder dua untuk menguji reliabilitas. Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang yang

mempunyai suatu kesepahaman dan pengetahuan cukup terkait dengan topik penelitian. Setelah proses pengkodean, data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif dan disusun ke dalam tabel sesuai dengan unit analisis dan kategori yang sudah ditentukan untuk mempermudah dan mempercepat analisis data. Peneliti kemudian melakukan prosentase hasilnya akan diuraikan secara deskriptif. Untuk hasil data yang didapatkan telah dilampirkan dalam daftar lampiran pada penelitian ini yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat di atas nilai 0,70 atau 70%.

### 3.6. Metode Analisis Data

Dalam dalam tahapan menganalisis data bisa dikatakan menjadi tahap yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif. karena analisis data merupakan sebuah proses buat mencari dan menyusun secara sistematis berasal data yang ditemukan mirip pada wawancara, catatan yang ditemukan pada lapangan dan sampai data dokumentasi (Sugiyono, 2018, p. 355).

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan cara menyusun dan menggabungkan data yang sudah diperoleh, sebagai akibatnya lebih praktis serta juga bisa memberikan ilustrasi yang sebenarnya. pada melakukan analisis data jua didasarkan di data yg diperoleh dilapangan dan bukan menjadi upaya buat menguji teori-teori yang ditemukan sebelumnya. Peneliti memakai metode pengkodean atau coding. Coding sendiri artinya proses menganalisis serta menguji data mentah yang ditemukan, lalu melabeli atau mengkategorikannya dalam bentuk istilah, frasa, atau kalimat. dalam praktiknya, kode-kode ini, meskipun tidak terkait dengan topik penelitian, dapat berguna dalam konteks lain. ke 2, peneliti juga menghasilkan label menggunakan cara yang kreatif dan beragam. pada hal ini, peneliti wajib memperhatikan data penelitian dan tahu data ini secara menyeluruh (Islami, Nuansa, 2021, p. 52).

Tabel 3.2. Perkiraan Tabel Analisis

| <b>Makna</b>                 | <b>Intisari</b>                       | <b>Kode</b>               | <b>Kategori</b>                  |
|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| <i>(Visual, Time, Video)</i> | <i>(Visual Description and Video)</i> | <i>(Word Description)</i> | <i>(Pengelompokkan Kategori)</i> |

Adapun untuk penerangan berasal tabel analisis pada atas merupakan salah satu proses dalam memakai koding di data. pada proses tadi peneliti melakukan beberapa identifikasi dan kategorisasi. Nantinya, berdasarkan data yang sudah peneliti siapakan yakni rangkaian video konten milik Ganjar Pranowo, peneliti akan memasukan gambar visual dan ketika dalam video tadi, kemudian memasukan penerangan kalimat pernyataan mulut, selain itu jua gesture secara non-ekspresi, baru lalu sehabis terkumpul peneliti mengelompokan sesuai kategori yang terdapat. menggunakan menggunakan metode ini diperlukan bentuk-bentuk gaya komunikasi dari Ganjar Pranowo ketika melakukan video pengenalan terkait vaksinasi Covid-19 yang dapat disimpulkan melalui koding yang telah dilakukan, sebagai akibatnya peneliti dapat memetakan serta mengetahui jenis gaya komunikasi yang terkandung pada setiap pernyataannya.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini hanya meneliti pada periode 1 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022.
2. Unit analisis yang diteliti dalam penelitian ini hanya berfokus pada video sosialisasi tentang Vaksinasi Covid-19.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

